

FAKTOR PENGETAHUAN DAN PERILAKU DALAM MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN PADA KELUARGA PASIEN DI ERA PANDEMI COVID-19

Dian Ika Muliawati¹⁾, Brune Indah Yulitasari²⁾, Tengku Isni Yuli Lestari Putri³⁾

^{1,2}Keperawatan Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia

³Keperawatan STIKES Al Insyirah Pekanbaru, Pekanbaru, Indonesia

email: tengkuisni15@gmail.com

Abstrak

Pengetahuan, perilaku dan kepatuhan keluarga dalam melakukan protokol kesehatan mempunyai peranan besar untuk memutus mata rantai Covid-19. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku dengan kepatuhan keluarga pasien terhadap protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan penyebaran penyakit Covid-19 di ruang tunggu Instalasi Layanan Jantung Pembuluh Darah Terpadu RSUP Dr Sardjito Yogyakarta di Era Pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasi. Rancangan penelitian adalah cross sectional study. Sampel penelitian sebesar 63 responden dengan menggunakan consecutive sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan dan perilaku yang telah digunakan dalam penelitian oleh Yanti NPD dkk serta pedoman observasi. Analisis data kuantitatif menggunakan uji analisis Chi-Square. Hasil Uji analisis Chi-Square antara pengetahuan dengan kepatuhan memiliki nilai $p=0,000$, dan perilaku dengan kepatuhan memiliki nilai $p=0,000$. Ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku dengan kepatuhan protokol kesehatan pada keluarga pasien di ruang tunggu Instalasi Layanan Jantung Pembuluh Darah Terpadu RSUP Dr Sardjito Yogyakarta di Era Pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan perilaku yang baik dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang dalam mematuhi protokol kesehatan di Era Pandemic Covid-19.

Kata kunci: pengetahuan, perilaku, kepatuhan, protokol kesehatan, Covid-19

Abstract

Knowledge, behavior, and family obedience in following health protocols all play a significant role in breaking the Covid-19 chain. The study sought to ascertain the relationship between knowledge and behavior with patient family compliance with health protocols in an effort to prevent and spread Covid-19 disease in the waiting room of the Integrated Cardiovascular Service Installation of Dr Sardjito General Hospital, Yogyakarta, during the Covid-19 Pandemic. This is a quantitative study using a correlation analytic research design. A cross-sectional study was used for the research. Using consecutive sampling, 63 people were chosen for the study. The research instrument included knowledge and behavior questionnaires developed by Yanti NPD et al, as well as observation guidelines. Chi-Square analysis test for quantitative data analysis. The Chi-Square analysis test results between knowledge and compliance have $p = 0.000$, and behavior with compliance has $p = 0.000$. In the era of the Covid-19 pandemic, there is a link between knowledge and behavior and adherence to health protocols in patient families in the waiting room of the Integrated Cardiovascular Service Installation of Dr Sardjito General Hospital Yogyakarta. The study's findings indicate that good knowledge and behavior can influence a person's compliance to health protocols in the Covid-19 Pandemic Era.

Keywords: knowledge, behavior, compliance, health protocols, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2). Virus ini bersumber dari keluarga yang sama dengan virus penyebab SARS dan

MERS, namun SARS-CoV-2 lebih menular dibandingkan dengan SARS CoV dan MERS-CoV (RI, 2020) Penyebaran penyakit Coronavirus-19 sampai saat ini merupakan masalah yang dihadapi lebih dari 215 negara di dunia. Jumlah dan kasus kematian sampai saat ini masih terus meningkat setiap harinya

(Direktorat Jenderal Pencegahan dan pengendalian Penyakit, 2020). Data statistik Covid-19 selalu diperbaharui setiap harinya, dilaporkan bahwa sampai dengan tanggal 07 Januari 2021, terdapat 735.944 kasus baru, 85.929.428 kasus terkonfirmasi dan 1.876.100 kematian di seluruh dunia (*World Health Organization*, 2021). Amerika Serikat menempati urutan pertama dengan kasus Covid-19 terbanyak 20.870.913 kasus diikuti oleh India, Brazil, Rusia, dan United Kingdom. Negara Amerika dan Brazil menempati urutan pertama dan kedua dengan kasus kematian yang sudah melampaui China yakni sebesar 350.733 kasus dan 196.561 kasus (Medicine, 2021).

Prinsip penanggulangan Covid-19 di masyarakat ditujukan agar dapat memutus mata rantai penularan sehingga peran atau kontribusi masyarakat untuk menekan penyakit ini sangat besar (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020). Upaya pencegahan penularan Covid-19 pada perorangan dapat dilakukan dengan berbagai gerakan seperti memakai masker, *physical distancing* serta membersihkan tangan dengan gerakan cuci tangan memakai sabun atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (*hand sanitizer*) (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Kementerian Kesehatan RI menghimbau agar masyarakat melakukan pencegahan dan penyebaran Covid-19 ini dengan meningkatkan perilaku dan pengetahuan masyarakat dan kepatuhan dalam menetapkan pola hidup sehat dan bersih (Kementerian Kesehatan, 2020).

Pengetahuan tentang masalah penyakit Covid-19 dan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan penyebaran harus diketahui oleh masyarakat. Pengetahuan Covid-19 meliputi pengertian, tanda dan gejala, cara penyebaran serta cara pencegahannya. Pada perilaku pencegahan dengan menerapkan protokol kesehatan sangat banyak yang harus diperhatikan, diantaranya: dengan sering mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker, menjaga jarak antara sesama minimal 1 meter, mengurangi aktifitas luar ruangan, menghindari kontak langsung dengan orang lain. Perilaku mencuci tangan ini sangat penting dilakukan setelah memegang apa saja pada saat di luar rumah terutama pada saat selesai menyentuh berbagai hal. Tindakan ini dapat mencegah penularan Covid-19 dengan menggunakan sabun dan cairan

pencuci tangan yang mengandung alkohol. Kemudian kebersihan rumah dan kebersihan diri sangat perlu diperhatikan mengingat virus corona ini dapat bertahan berjam-jam pada permukaan suatu benda oleh karenanya untuk mencegah terinfeksi virus ini perlu dilakukan pembersihan secara menyeluruh (Sismondo, 2020). Perilaku yang positif akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan kepatuhan terhadap suatu yang telah diketahuinya (Widyaningrum et al., 2020).

Kepatuhan publik atau masyarakat terhadap langkah-langkah upaya pencegahan Covid-19 sangat mempengaruhi dinamika transmisi (Burhan et al., 2020). Beberapa hal yang dapat mempengaruhi kepatuhan diantaranya adalah pengetahuan, motivasi, persepsi serta keyakinan terhadap pengontrolan dan pencegahan penyakit, pengalaman, lingkungan, kualitas instruksi kesehatan serta kemampuan mengakses sumber kekuatan yang ada. Semakin baik pengetahuan seseorang atau masyarakat maka semakin patuh seseorang untuk melakukan pencegahan penyakit Covid-19 (Sinuraya et al., 2018).

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan data tentang jumlah pasien yang dirawat di empat ruang perawatan dari bulan Maret-Agustus 2020 atau 6 bulan semenjak mulainya Covid-19 dan pertama kali kasus terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada bulan Maret jumlah pasien yang dirawat adalah 205 pasien, bulan April terdapat 145 pasien, bulan Mei terdapat 116 pasien, bulan Juni ada 167 pasien, bulan Juli ada 217 pasien dan pada bulan Agustus terdapat 164 pasien. Wawancara dan pengamatan atau observasi kepada keluarga pasien yang berada di ruang tunggu terhadap protokol kesehatan Covid-19 dilakukan selama satu minggu yaitu mulai tanggal 1 November 2020 sampai 7 November 2020. Hasil wawancara kepada 49 keluarga pasien didapatkan data bahwa sekitar 20 orang (40%) mengetahui bagaimana praktik memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan secara lengkap dan sekitar 29 orang (60%) belum mengetahui secara lengkap.

Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap 49 keluarga pasien, diketahui bahwa yang menerapkan memakai masker ada 34 orang (69,4%) dan yang tidak menerapkan ada 15 orang (30,6%).

Tindakan menerapkan cuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* ada 40 orang (81,6%) dan yang tidak menerapkan ada 9 orang (18,4%). Sedangkan yang menerapkan jaga jarak (*physical distancing*) ada 16 orang (32,6%) dan yang tidak menerapkan ada 33 orang (67,4 %).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 pada keluarga pasien di ruang tunggu Instalasi Layanan Jantung dan Pembuluh Darah Terpadu RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study* (potong lintang). Populasi dan sampel penelitian diambil secara teknik *consecutive sampling* sebesar 63 responden atau keluarga pasien yang berada di ruang tunggu keluarga pasien di Instalasi Layanan Jantung Pembuluh Darah Terpadu RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

Kriteria inklusi terdiri dari: keluarga pasien yang telah menyetujui untuk diikutkan sebagai responden dan menandatangani persetujuan, keluarga pasien usia > 18 tahun ke atas (usia dewasa), mampu berkomunikasi dengan baik, mampu membaca dan menulis. Kriteria eksklusi yaitu keluarga pasien yang menunggu pasien yang dirawat kurang dari 1 x 24 jam.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer yang didapatkan dari responden secara langsung dan data sekunder yang didapatkan dari register ruangan secara elektronik dan catatan medis.

Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari pengetahuan dan perilaku. Variabel dependen yaitu tingkat kepatuhan keluarga dalam pencegahan Covid-19. Variabel pengetahuan terdiri dari 10 item soal, yang mana pertanyaan terdiri dari 7 item pertanyaan positif (*favourable*)

dan 3 item pertanyaan negatif (*unfavourable*). Variabel perilaku terdiri dari 7 item pertanyaan yang menggunakan skala *Likert*. Pertanyaan terdiri dari 5 item pertanyaan positif (*favourable*) dan 2 item pertanyaan negatif (*unfavourable*). Sedangkan instrumen pengumpulan data variabel dependen penelitian ini menggunakan pedoman observasi untuk mengukur tingkat kepatuhan keluarga dalam pencegahan Covid-19.

Analisis data kuantitatif menggunakan uji analisis *Chi-Square*. Penelitian ini telah dinyatakan lolos etik berdasarkan surat keterangan kelaikan etik (*ethical clearance*) dari kampus Universitas Alma Ata dengan Nomor KE/AA/V/ 10447/ EC/2021 dan dari rumah sakit dengan nomor KE/FK/ 0505/EC/2021 yang di terbitkan oleh Komisi Etik Universitas Gajah Mada-DR. Sardjito General Hospital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut disajikan karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan cara memperoleh informasi.

Berdasarkan data dari tabel 1 dapat diketahui bahwa rata-rata umur responden adalah sekitar 36 tahun. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 38 orang atau sekitar 58,7 %. Tingkat pendidikan terbanyak adalah jenjang SMA/SMK sebanyak 25 responden (39,7%) sedangkan tingkat pendidikan terendah adalah jenjang SD sebanyak 5 responden atau sekitar 7,9%. Status pekerjaan responden paling banyak adalah sebagai karyawan swasta sebesar 17 orang (27%) sedangkan responden yang tidak bekerja sebanyak 14 orang atau sekitar 22,2 %. Sebagian besar responden memperoleh informasi tentang penyakit *Coronavirus Disease 19* dan protokol kesehatan Covid-19 melalui media sosial seperti instagram, facebook, dan twitter. Jumlah responden yang memperoleh informasi melalui media sosial tersebut adalah sebanyak 32 responden (50,8%). Sedangkan informasi yang didapatkan melalui anggota keluarga, teman, dan edukasi petugas masing-masing hanya 2 orang (3,25) saja.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan dan Cara Memperoleh Informasi

Karakteristik	F	%	Mean ± SD	Range
Umur				
26-35 tahun	7	11,2	36,46 ±10,793	18-58
36-45 tahun	54	85,7		
56-55 tahun	2	3,2		
Jenis Kelamin				
Laki-laki	26	41,3		
Perempuan	38	58,7		
Pendidikan				
SD	5	7,9		
SMP	13	20,6		
SMA/SMK	25	39,7		
D3	8	12,7		
S1	12	19,0		
Pekerjaan				
Swasta	17	27,0		
PNS	4	6,3		
Wiraswasta	8	12,7		
Buruh	10	15,9		
Petani	10	15,9		
Tidak bekerja	14	22,2		
Cara Memperoleh Informasi				
Media sosial	32	50,8		
Anggota keluarga/teman	2	3,2		
Website pemerintah/ luar negeri	4	6,3		
Radio, televisi	14	22,2		
Berita online	9	14,3		
Edukasi petugas	2	3,2		

Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pengetahuan, Perilaku dan Kepatuhan

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pengetahuan, Perilaku dan Kepatuhan

Variabel	Kategori	F	%
Pengetahuan	Baik	39	61,9
	Cukup	12	19,0
	Kurang	12	19,0
Perilaku	Positif	47	74,6
	Negatif	16	25,4
Kepatuhan	Patuh	36	57,1
	Tidak Patuh	27	42,9
Jumlah		63	100,0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang penyakit *Coronavirus Disease 2019* dan

protokol kesehatan Covid-19 yakni sebanyak 39 orang (61,9%). Sebagian besar responden mempunyai perilaku positif yaitu 47 orang (74,6%) dan patuh terhadap aturan protokol kesehatan Covid-19 di rumah sakit sebanyak 36 orang (57,1%).

Analisis Bivariat Variabel Pengetahuan dengan Variabel Kepatuhan

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan baik lebih dominan memiliki kepatuhan yang baik dalam menerapkan protokol kesehatan dengan jumlah 31 orang (49,2%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $p = 0.000$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 pada keluarga pasien di ruang tunggu ILJPT RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 pada Keluarga Pasien di Ruang Tunggu ILJPT RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Pengetahuan	Kepatuhan				Total	P value	Coefficient X ²
	Patuh		Tidak Patuh				
	n	%	n	%			
Baik	31	49,2	8	12,7	39	61,9	
Sedang	2	3,2	10	15,9	12	19,0	0,000
Kurang	3	4,8	9	14,3	12	19,0	21,04
Jumlah	36	57,1	27	42,9	63	100,0	

Analisis Bivariat Variabel Perilaku dengan Variabel Kepatuhan

Tabel 4. Hubungan Perilaku dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 pada keluarga pasien di ruang tunggu ILJPT RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Perilaku	Kepatuhan				Total	P value	Coefficient X ²
	Patuh		Tidak Patuh				
	n	%	n	%			
Positif	34	54,0	13	20,6	47	74,6	
Negatif	2	3,2	14	22,2	16	25,4	0,000
Jumlah	36	57,1	27	42,9	63	100,0	17,45

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan responden yang memiliki perilaku positif lebih dominan memiliki kepatuhan yang baik dalam menerapkan protokol kesehatan dengan jumlah 34 orang (54,0%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $p = 0.000$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara perilaku dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 pada keluarga pasien di ruang tunggu ILJPT RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Usia responden rata-rata 36 tahun. Usia produktif merupakan usia yang paling berperan dan memiliki aktivitas yang padat serta memiliki kemampuan kognitif yang baik, sehingga pada usia ini memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuan. Usia seseorang juga berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya juga semakin baik (Suwaryo, 2017).

Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Penelitian yang dilakukan Riyadi (2020) menjelaskan bahwa jenis kelamin dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan terutama dalam menerapkan protokol kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan responden laki-laki mempunyai skor tingkat kepatuhan yang relatif lebih rendah

dibandingkan responden perempuan yaitu 7,47 berbanding 8,01. Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih patuh dalam menerapkan protokol kesehatan dalam upaya untuk melindungi dirinya sendiri dari paparan virus Covid-19 dan pencegahan penyebaran Covid-19.

Mayoritas responden memiliki Pendidikan SMA/SMK. Pendidikan dapat mempengaruhi individu dalam menerapkan protokol kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2020) menjelaskan tingkat pendidikan tertinggi yang ditempuh berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan dengan arah hubungan yang positif. Koefisien regresi yang diperoleh menunjukkan besaran 0,27; artinya skor tingkat kepatuhan protokol kesehatan pada responden yang memiliki ijazah SMA ke atas lebih tinggi 0,27 daripada responden yang hanya tamatan SMP ke bawah. Dengan kata lain, seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki kecenderungan akan selalu taat dan patuh pada penerapan protokol kesehatan mengingat pengetahuan yang dimilikinya terkait bahaya Covid-19 dan informasi mengenai pengendalian penyebaran Covid-19.

Sebagian besar responden bekerja sebagai karyawan swasta. Penelitian yang

dilakukan oleh Suwaryo (2017) menjelaskan bahwa pekerjaan seseorang akan berpengaruh terhadap pengetahuan dan pengalaman seseorang. Penjelasan mengapa pekerjaan berpengaruh terhadap seseorang adalah ketika pekerjaan tersebut lebih sering menggunakan otak daripada menggunakan otot. Kinerja dan kemampuan otak seseorang dalam menyimpan (daya ingat) bertambah atau meningkat ketika sering digunakan, hal ini berbanding lurus ketika pekerjaan seseorang lebih banyak menggunakan otak daripada otot.

Pengetahuan Keluarga Pasien dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan

Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang penerapan protokol kesehatan Covid-19. Hal yang sama didapatkan oleh Sari et al. (2020) yang mana terdapat 69,35% masyarakat memiliki pengetahuan yang baik terhadap Covid-19. Wiranti et al. (2020) juga mempertegas hasil penelitian yang didapat dimana sebagian besar masyarakat sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan (55,3%).

Perilaku Keluarga Pasien dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan

Mayoritas responden memiliki perilaku yang positif tentang penerapan protokol kesehatan Covid-19. Perilaku yang baik dapat menjadi upaya pencegahan terhadap penularan Covid-19 (Octa, 2019). Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya: pengetahuan, persepsi, emosi, motivasi dan lingkungan. Eksplorasi tentang perilaku kesehatan masyarakat dapat dilihat dari berbagai komponen diantaranya: persepsi tentang kerentanan penyakit, persepsi hambatan dalam upaya pencegahan, persepsi tentang manfaat, adanya dorongan dan persepsi individu tentang kemampuan yang dimiliki untuk melakukan upaya pencegahan (Octa, 2019).

Kepatuhan Keluarga Pasien Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan

Mayoritas responden patuh dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh Afrianti, (2021) menjelaskan bahwa hasil penelitian terhadap 163 responden diketahui bahwa 89,6% masyarakat memiliki kepatuhan yang

tinggi terhadap protokol kesehatan Covid-19. Hal ini didukung oleh Sari et al. (2020) dimana dalam penelitiannya terdapat 74,19% masyarakat memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dalam penggunaan masker. Hal yang sama disampaikan melalui hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 yang mencatat tingkat kepatuhan masyarakat Indonesia dalam menerapkan protokol kesehatan sudah cukup baik demi mencegah virus corona Covid-19 (Sari et al., 2020).

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 pada Keluarga Pasien di Ruang Tunggu ILJPT RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan keluarga pasien terhadap protokol kesehatan dalam upaya pencegahan dan penularan penyakit Covid-19 pada keluarga pasien di ruang tunggu ILJPT RSUP Dr. Sardjito dengan nilai $p=0.000$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Wiranti et al. (2020) yang menyatakan bahwa responden yang memiliki pendidikan lebih tinggi, pengetahuan yang baik dan sikap yang baik cenderung lebih patuh terhadap kebijakan Covid-19. Hasil uji statistik juga menunjukkan ada hubungan antara faktor tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan Covid-19 (Wiranti et al., 2020). Pada penelitian ini, rata-rata responden yang memiliki pengetahuan yang baik, perilaku yang positif dan patuh akan protokol kesehatan memiliki umur 30-an tahun ke atas. Hal ini berkaitan dengan usia produktif yang berada pada rentang 15-64 tahun.

Usia produktif adalah usia yang paling berperan serta mempunyai aktivitas yang padat serta memiliki kemampuan kognitif yang baik sehingga pada usia ini mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengetahuan. Selain itu, jika dilihat berdasarkan kelompok usia, terdapat kecenderungan bahwa kaum muda lebih tidak acuh terhadap penerapan protokol kesehatan. Responden muda mempunyai rata-rata indeks kepatuhan yang relatif rendah dibandingkan dengan kaum yang lebih tua (Suwaryo, 2017).

Hubungan Perilaku dengan Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 pada Keluarga Pasien di Ruang Tunggu ILJPT RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan perilaku dengan kepatuhan keluarga pasien terhadap protokol kesehatan dalam upaya pencegahan dan penularan penyakit Covid -19 pada keluarga pasien di ruang tunggu ILJPT RSUP Dr. Sardjito dengan nilai $p=0.000$. Penelitian yang dilakukan oleh Afrianti (2021) menjelaskan bahwa faktor lainnya yang juga membentuk kepatuhan yaitu yang didefinisikan sebagai pendapat seseorang terhadap suatu keadaan atau situasi tertentu. Hasil penelitian ini memperlihatkan responden dengan kepatuhan tinggi terhadap protokol kesehatan Covid-19 dan didominasi oleh responden yang memiliki perilaku positif terhadap kebijakan mengenai protokol kesehatan.

Walaupun demikian, sebanyak 32,9% responden memiliki perilaku yang negatif terhadap pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19. Terbentuknya perilaku ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya pengalaman dan kepercayaan. Pengetahuan sangat menentukan setiap individu sehingga akan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Karena semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin mudah untuk menentukan apa yang harus ia pilih dan apa yang ia harus lakukan dalam kehidupannya.

Pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan keputusan yang akan diambil, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki landasan untuk menentukan pilihan. Selain itu, tingkat pengetahuan yang tinggi ini juga didukung dengan tingkat pendidikan. Mayoritas responden dengan pendidikan SMA/SMK memiliki pengetahuan yang baik. Tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan mempermudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan (Juwariyah, 2018).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Ruang Tunggu ILJPT RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, didapatkan hasil ada hubungan pengetahuan dan perilaku dengan kepatuhan keluarga pasien terhadap

protokol kesehatan dalam upaya pencegahan dan penularan penyakit Covid-19 pada keluarga pasien di ruang tunggu ILJPT RSUP Dr. Sardjito.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku kepatuhan protokol kesehatan perlu adanya edukasi secara langsung melalui pendidikan kesehatan sehingga informasi dapat tersampaikan dengan jelas. Selain itu diharapkan kepada rumah sakit maupun layanan kesehatan lainnya untuk menegatkan penerapan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan rumah sakit serta pembuatan kebijakan tentang sanksi pelanggaran yang diberikan agar seseorang yang berada di sekitar rumah sakit tetap patuh.

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan perbandingan metode edukasi terhadap hubungan pengetahuan dan perilaku terhadap kepatuhan protokol kesehatan di Era Pandemi Covid-19.

5. REFERENSI

- Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah PERMAS: Jurnal Ilmiah Kendal*, 1(1), 113–124.
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan pengendalian Penyakit. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019 n-CoV)*. Kemenkes RI.
- Erlina Burhan, Susanto, A. D., Nasution, S. A., Ginanjar, E., Pitoyo, C. W., Susilo, A., Firdaus, I., Santoso, A., Juzar, D. A., Arif, S. K., Wulung, N. G. . L., Adityaningsih, D., Syam, A. F., Rasmin, M., Rengganis, I., Sukrisman, L., Damayanti, T., Wiyono, W. H., Prasenohadi, Aniwidyaningsih, W.

- (2020). Agustus 2020 Pedoman Tatalaksana Covid-19. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Juwariyah T, A. P. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 5(3).
- Kementrian Kesehatan. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus deases (Covid-19). *Kementrian Kesehatan*, 5, 178.
- Medicine, J. H. U. (2021). *Coronavirus Resource Center*.
- Octa, A., & Widi, A. (2019). *Relationship Between Knowledge And Attitude To Hand*, *JPK*, 7(11). <https://doi.org/10.20473/2019.1>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *KMK_No._HK.01.07-MENKES-382-2020_ttg_Protokol_Kesehatan_Bagi_Masyarakat_di_Tempat_dan_Fasilitas_Umum_Dalam_Rangka_Pencegahan_COVID-19 (1)*.
- Riyadi, & Larasaty, P. (2020). *Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19*. 45–54.
- Sari, D. P., Sholihah, N., & Atiqoh. (2020). Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19. *INFOKES*, 10(1), 52–55.
- Sinuraya, R. K., Destiani, D. P., Puspitasari, I. M., & Diantini, A. (2018). Medication Adherence among Hypertensive Patients in Primary Healthcare in Bandung City. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 7(2), 124–133. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2018.7.2.124>
- Suwaryo, P. A. W., & Yuwono, P. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor*. University Research Colloquium, 305–314.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*.